

## ABSTRACT

Fatimatuz Zahroh, Mella. Students Register Number. 12203183078. 2022. "*An Analysis of Students Pronunciation in Pronouncing English Fricative Sound at Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*". Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M. Pd.

**Keywords:** Error, Pronunciation, Fricative sounds

Among english component aspect, Pronunciation is one the most difficult aspects for students to master. The way people pronounce English words depends on how the words are heard in our ears. Therefore, it is important to listen to the right pronunciation of English. The teacher has to be a good model in pronouncing English sounds. This study was conducted with the aim of finding and analyzing the most common errors in fricative sounds at UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung. There are several reasons why this topic was chosen, firstly pronunciation is an important aspect of speaking skills, without good pronunciation, students cannot communicate well because one mistake in pronunciation can cause different meanings. thus causing misunderstandings. Moreover, fricative sounds do not exist in Indonesian, therefore Indonesian students are used to speaking errors, because they rarely use English in their lives. According to Corder (2000) proposes that not only language learners necessarily produce errors when communicating in a foreign language, but these errors, if studied systematically can provide insight into how languages are learnt. He also agrees that studying students' errors of usage has immediate practical application for language teachers.

This study investigated there are 2 types (1) the kinds of error in pronouncing English fricatives sounds by the eighth semester students of English Department in UIN Sayyid Ali rahmatulloh Tulungagung. (2) The sources of errors in pronouncing English fricatives sounds by the eight semester students of errors English Department in UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung.

The researcher used methode pronunciation Record the students asked them to pronounce what the researcher had provided, using a recorded voice note provided by the researcher, then the researcher analyzed the types of incorrect pronunciation. and interview the students were asked to read the sentences that had been provided to re-examine the errors in that type, finally the researcher gave five questions to the students to help the researcher analyze the data. Data processing in this research was divided into three stages; they were identifying errors, categorizing, and evaluating. Then, all data were analyzed by using descriptive quantitative method. The data of this research were information about the type os kinds and source by an English Department in UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

The research findings indicated that kinds and sources of error. The kinds of error were divided into four kinds: omission of error, addition of error, misformation of error and misordering of error. The source: over-generalization,

ignorance of rule restrictions, incomplete application of rules and false concept hypothesized. From the result of analysis, it revealed that there were 4 types of fricative pronunciation errors in this study: (a) omission error (74 or 0,27%), (b) addition errors (22 or 0,08%), (c) misformation errors (80 or 0,29%), and (d) misordering error (94 or 0,34%). It indicated that most of the students made error in misordering 95(0,34%) with high percentage than misformation. In addition, the source of errors in pronunciation fricative in this study is the researcher found that findings conclude that the source leads to a misordering caused by false concept hypothesized. They make mistakes about the differences in target language items that lead to wrong conceptualization, they read a lot of words that can't distinguish between "prize" and "price".

## ABSTRAK

Fatimatuz Zahroh, Mella 12203183078. 2022. “*Analisis Kesalahan Pengucapan Mahasiswa pada Pengucapan Bunyi Frikatif di Uin Sayyid Aki Rahmatullah Tulungagung*”. Skripsi. Departemen pendidikan Bahasa Inggris. fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M. Pd.

**Kata Kunci:** *Kesalahan, Pengucapan, Bunyi Frikatif*

Di antara aspek komponen bahasa Inggris, Pengucapan adalah salah satu aspek yang paling sulit untuk dikuasai siswa. Cara orang mengucapkan kata-kata bahasa Inggris tergantung pada bagaimana kata-kata itu terdengar di telinga kita. Oleh karena itu, penting untuk mendengarkan pengucapan bahasa Inggris yang benar. Guru harus menjadi model yang baik dalam melaftalkan bunyi bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan dan menganalisis kesalahan yang paling sering terjadi pada bunyi frikatif di UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung. Ada beberapa alasan mengapa topik ini dipilih, pertama pengucapan merupakan aspek penting dari keterampilan berbicara, tanpa pengucapan yang baik, siswa tidak dapat berkomunikasi dengan baik karena satu kesalahan dalam pengucapan dapat menyebabkan perbedaan makna. sehingga menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, bunyi frikatif tidak ada dalam bahasa Indonesia, oleh karena itu siswa Indonesia terbiasa dengan kesalahan berbicara, karena mereka jarang menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan mereka. Menurut Corder (2000) mengemukakan bahwa tidak hanya pembelajar bahasa yang mau tidak mau menghasilkan kesalahan ketika berkomunikasi dalam bahasa asing, tetapi kesalahan tersebut, jika dipelajari secara sistematis dapat memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa dipelajari. Dia juga setuju bahwa mempelajari kesalahan penggunaan siswa memiliki aplikasi praktis langsung untuk guru bahasa.

Penelitian ini meneliti ada 2 jenis (1) jenis kesalahan pengucapan bunyi frikatif bahasa Inggris oleh mahasiswa semester delapan Jurusan Bahasa Inggris di UIN Sayyid Ali rahmatulloh Tulungagung. (2) Sumber kesalahan pengucapan bunyi frikatif bahasa Inggris oleh mahasiswa semester delapan dari kesalahan bahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung.

Peneliti menggunakan metode pengucapan Rekam siswa meminta mereka untuk mengucapkan apa yang telah peneliti berikan, dengan menggunakan rekaman suara yang disediakan oleh peneliti, kemudian peneliti menganalisis jenis pengucapan yang salah. dan wawancara siswa diminta membaca kalimat yang telah disediakan untuk memeriksa kembali kesalahan pada tipe tersebut, akhirnya peneliti memberikan lima pertanyaan kepada siswa untuk membantu peneliti menganalisis data. Pengolahan data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap; mereka mengidentifikasi kesalahan, mengkategorikan, dan mengevaluasi. Kemudian, semua data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini adalah informasi tentang jenis-jenis dan sumbernya oleh Jurusan Bahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis dan sumber kesalahan. Jenis kesalahan dibagi menjadi empat macam: penghilangan kesalahan, penambahan kesalahan, kesalahan pembentukan kesalahan dan kesalahan susunan kesalahan. Sumber: generalisasi yang berlebihan, ketidaktahuan tentang batasan aturan, penerapan aturan yang tidak lengkap dan hipotesis konsep yang salah. Dari hasil analisis diketahui bahwa ada 4 jenis kesalahan pengucapan frikatif penelitian ini yaitu (a) kesalahan penghilangan (74 atau 0,27%), (b) kesalahan penambahan (22 atau 0,08%), (c) salah formasi (80 atau 0,29%), dan (d) salah urut (94 atau 0,34%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melakukan kesalahan dalam misfordering 95 (0,34%) dengan persentase yang lebih tinggi dari misforming. . Selain itu, sumber kesalahan dalam pengucapan frikatif dalam penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa temuan menyimpulkan bahwa sumber mengarah pada kesalahan urutan yang disebabkan oleh konsep yang salah yang dihipotesiskan. Mereka membuat kesalahan tentang perbedaan item bahasa target yang mengarah pada konseptualisasi yang salah, mereka banyak membaca kata-kata yang tidak dapat membedakan antara "hadiah" dan "harga".